

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan kebutuhan sumber daya manusia.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Dalam metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data berkaitan dengan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia dengan analisis *workload* (beban kerja), *employee capability* (kapabilitas karyawan) dan manajemen waktu.

#### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi digunakan terutama untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan tempat penelitian antara lain meliputi informasi tentang sejarah usaha, data usaha, yang terdiri dari ijin usaha dan struktur organisasi.

### **D. Instrumen Penelitian**

Secara umum instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini

menggunakan instrument atau alat pengumpulan data berupa Wawancara yang di kembangkan berdasarkan variabel yang diteliti, dan wawancara ini dilakukan dengan pemilik Toko Onderdial Motor di Podorejo.

#### 1. Pedoman Wawancara

Instrumen pedoman wawancara disusun dan dikembangkan sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Instrumen pedoman wawancara disusun dan dikembangkan untuk mengumpulkan data primer pada Toko Onderdial Motor.

Tabel 3.1 Panduan Wawancara

| NO  | Pertanyaan   |
|---|--|
| Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia         |  |
| 1   | Apakah perusahaan mengetahui kompetensi intelektual atau karakteristik karyawan yang dibutuhkan dalam perencanaan sumber daya manusia? |
| 2   | Apakah perusahaan mengetahui kompetensi emosional karyawan yang dibutuhkan dalam perencanaan sumber daya manusia?                      |
| 3   | Apakah perusahaan mengetahui kompetensi sosial karyawan yang dibutuhkan dalam perencanaan sumber daya manusia?                         |
| <i>WorkLoad</i> (Beban Kerja)                     |  |
| 1   | Apakah karyawan memahami kondisi pekerjaan di dalam perusahaan?  |
| 2   | Apakah penggunaan waktu kerja karyawan di dalam perusahaan sudah sesuai dengan peraturan yang ada di perusahaan?                       |
| 3   | Apakah karyawan memahami target yang harus dicapai dalam perusahaan?   |
| <i>Employee Capability</i> (Kapabilitas Karyawan) |  |

|                 |   |
|-----------------|---|
| 1               | Apakah karyawan di dalam perusahaan memiliki keterampilan dalam bekerja atau melakukan pekerjaan?         |
| 2               | Apakah karyawan di dalam perusahaan memiliki pengetahuan sesuai dengan jabatan di dalam perusahaan?       |
| 3               | Apakah karyawan di dalam perusahaan memiliki kemampuan dalam menerima informasi dengan baik?              |
| 4               | Apakah karyawan di dalam perusahaan memiliki kemampuan dalam menyampaikan inisiatif?                      |
| 5               | Apakah karyawan di dalam perusahaan memiliki kemampuan dalam menerima sanksi terhadap apa yang dilakukan? |
| Manajemen Waktu |   |
| 1               | Apakah perusahaan sudah menetapkan tujuan utama perusahaan dalam perencanaan sumber daya manusia?         |
| 2               | Apakah dalam perusahaan menghindari penundaan pekerjaan untuk dapat menyelesaikan tugas lebih dini ?      |
| 3               | Apakah di dalam perusahaan meminimumkan waktu yang terbuang untuk menghindari pemborosan waktu kerja?     |

## 2. Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa data usaha, Profil organisasi, sejarah berdirinya Toko Onderdial Motor di Podorejo dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

### **Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Menurut Sugiyono (2018:148) “populasi adalah wilayah generalisasi

yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pemilik Toko Onderdial Motor di Podorejo yang berjumlah 15 orang.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2018:149) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari Sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

Ukuran dari sampel yang akan dijadikan subyek penelitian ditentukan dengan menggunakan teori Sugiyono yang menyatakan “teknik penentuan sampel bila anggota populasi keseluruhan digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang” (Sugiyono, 2018:156).

Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan sebanyak 15 orang karyawan Toko Onderdial Motor di Podorejo dan untuk mendapat responden dilakukan dengan cara menemui pemilik usaha dan karyawan secara langsung di desa Podorejo dan melakukan wawancara kepada pemilik toko dan juga karyawan toko.

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel. Menurut Sugiyono (2018:150)“teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian”. Didalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling. Nonprobability sampling merupakan “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2018:154). Prosedur nonprobability sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh.

### **F. Metode Analisis Data**

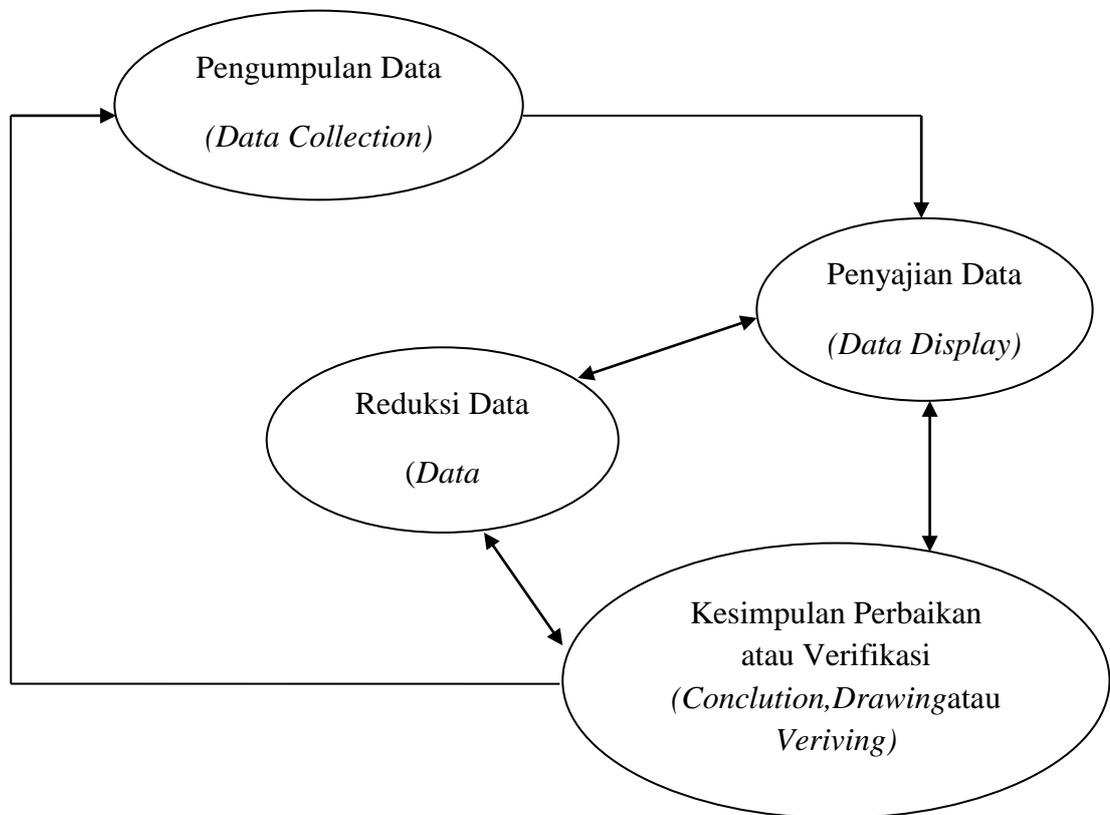
Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Menurut

Sugiyono (2018:402) “Hal tersebut mempermudah orang lain maupun diri sendiri untuk memahaminya. Analisa data kualitatif bersifat induksi yakni data yang diperoleh dianalisis kemudian disempurnakan pola hubungannya atau menjadi hipotesis”.

Adapun tahapan-tahapan data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:404) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.
2. Penyajian data, yaitu data yang direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Ketiga komponen analisis diatas dilakukan dengan cara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis ;data mengalir (flow), sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan akan dianalisis berdasarkan pada variable penelitian yang telah ditentukan. Untuk memperjelas, berikut gambar analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman:



Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif